

### Metode Alhaqiem; Inovasi Baru Dalam Membantu Proses Hafalan Al-Qur'an Yang Lebih Mudah Dan Menyenangkan

Lu'lu' Syuroiyah Nadliroh<sup>1</sup>, Miftakhul Ilmi Suwignya Putra<sup>2</sup>, Nur Ulwiyah<sup>3</sup>

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [hasanalbasith4@gmail.com](mailto:hasanalbasith4@gmail.com), [Miftah.Ilmi@fai.unipdu.ac.id](mailto:Miftah.Ilmi@fai.unipdu.ac.id), [nurulwiyah@fai.unipdu.ac.id](mailto:nurulwiyah@fai.unipdu.ac.id)

---

Article received: 11 November 2024, Review process: 18 November 2024,  
Article Accepted: 19 Desember 2024, Article published: 23 Desember 2024

---

#### ABSTRACT

*The Qur'an is the guide of life for Muslims. This study aims to analyze and describe the alhaqiem method; a new innovation in helping the process of memorizing the Koran which is easier and more fun. The approach in this study uses descriptive qualitative research, the key informants in this study are 15 students. The results of this study reveal that the Alhaqiem Method is an effective and fun innovation in helping the process of memorizing the Qur'an, both at an early and old age, this method makes it easy to memorize by integrating repetition techniques, understanding the meaning, and physical movements as well as inserting stories related to the meaning of the verse. Participants who used the Alhaqiem Method experienced significant improvements in memorization ability, motivation, concentration, and understanding of the meaning of Qur'anic verses. Furthermore, although there were initial challenges in implementing the method, especially in combining physical movements with memorization, this study shows that the Alhaqiem Method has great potential to be used in Islamic educational institutions as an alternative in teaching Qur'anic memorization, particularly for children and participants who struggle with conventional memorization methods.*

**Keywords:** Alhaqiem Method, Quran, Islamic Education

#### ABSTRAK

*Al-Qur'an adalah petunjuk hidup bagi umat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan metode alhaqiem; inovasi baru dalam membantu proses hafalan al-quran yang lebih mudah dan menyenangkan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 15 orang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Metode Alhaqiem adalah sebuah inovasi yang efektif dan menyenangkan dalam membantu proses hafalan Al-Qur'an. baik pada usia dini maupun senja, Metode ini memberikan kemudahan dalam menghafal dengan mengintegrasikan teknik pengulangan, pemahaman makna, dan gerakan fisik serta selipan kisah-kisah yang berhubungan dengan makna dari ayat tersebut. Peserta yang menggunakan Metode Alhaqiem mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan hafalan, motivasi, konsentrasi, dan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, meskipun ada tantangan awal dalam penerapan metode ini, terutama dalam menggabungkan gerakan fisik dengan penghafalan, penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Alhaqiem memiliki potensi besar untuk digunakan dalam*

---

*lembaga pendidikan Islam sebagai alternatif dalam pengajaran hafalan Al-Qur'an, khususnya untuk anak-anak dan peserta yang kesulitan dalam metode hafalan konvensional.*

**Kata Kunci:** *Metode Alhaqiem, Al-Quran, Pendidikan Islam*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah petunjuk hidup bagi umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai wahyu yang mengandung ajaran agama, tetapi juga sebagai pedoman hidup bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan. Setiap ayat dalam Al-Qur'an memiliki makna yang mendalam dan relevansi yang besar dalam kehidupan sehari-hari, (Sri Maryati Bahtiar, 2022) menjadikannya sumber pengetahuan dan petunjuk yang tidak terbatas.

Salah satu aspek penting dalam pengajaran Al-Qur'an adalah penghafalan (hifz) yang merupakan tradisi luhur dalam umat Islam. Menghafal Al-Qur'an menjadi tujuan utama banyak individu, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh pahala yang berlimpah. Fenomena ini dapat dilihat dalam banyaknya sekolah-sekolah tahfidz, (Sari Ihsanniati et al., 2024) program penghafalan Al-Qur'an, serta berbagai lomba hafalan yang digelar di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Menjadi seorang Hafidz (penghafal) Al-Qur'an bukan hanya merupakan prestasi pribadi, tetapi juga suatu kebanggaan bagi keluarga dan masyarakat.

Namun, meskipun tujuan menghafal Al-Qur'an sangat mulia, prosesnya sering kali menghadapi berbagai tantangan. Banyak penghafal yang merasa kesulitan dalam mengingat dan menjaga hafalan, baik karena faktor usia, metode yang tidak sesuai, maupun kurangnya motivasi dan konsistensi. Selain itu, proses menghafal yang dianggap membosankan atau monoton sering kali membuat penghafal merasa putus asa, sehingga mereka cenderung mengabaikan hafalan mereka dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang dapat mempermudah, mempercepat, dan membuat proses hafalan Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan. (Ghazali & Puspita, 2024)

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai metode baru telah dikembangkan untuk membantu proses menghafal Al-Qur'an dengan lebih efektif. Salah satu metode yang mulai mendapatkan perhatian adalah Metode Alhaqiem, sebuah pendekatan inovatif yang diklaim dapat mempermudah proses hafalan Al-Qur'an dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diingat. Metode ini tidak hanya berfokus pada hafalan lafal Al-Qur'an, tetapi juga mencakup penghafalan makna atau terjemahan setiap ayat, yang disertai dengan gerakan fisik untuk meningkatkan daya ingat. Keunikan metode ini terletak pada kemampuan untuk menggabungkan teknik-teknik pengajaran yang sudah ada dengan pendekatan baru yang lebih dinamis dan terintegrasi dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Metode Alhaqiem sebagai sebuah inovasi baru dalam dunia penghafalan Al-Qur'an. Metode ini diharapkan tidak hanya dapat mempermudah proses hafalan, tetapi juga dapat

menjadikannya lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana metode ini diterapkan, apa keunggulannya, dan bagaimana dampaknya terhadap kualitas hafalan jangka panjang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung keefektifan Metode Alhaqiem dalam membantu penghafal Al-Qur'an untuk mencapai tujuan mereka dengan cara yang lebih mudah, menyenangkan, dan efisien.

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (Ramadhan et al., 2024), memiliki peran penting sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu amal ibadah yang sangat mulia, dengan banyaknya orang yang berusaha menghafalnya baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Proses hafalan Al-Qur'an bukan hanya merupakan pencapaian pribadi yang mengarah pada keberkahan hidup, tetapi juga membawa dampak positif bagi keluarga dan masyarakat. Menghafal Al-Qur'an (hifz) juga menjadi salah satu pencapaian yang sangat dihargai dalam dunia pendidikan Islam, baik di pesantren, sekolah tahfidz, maupun lembaga pendidikan Islam lainnya. (Muarifah, 2024) Namun, meskipun menghafalan Al-Qur'an menjadi tujuan yang luhur, banyak penghafal yang menghadapi berbagai tantangan dalam proses ini. Beberapa di antaranya adalah kesulitan dalam mengingat ayat-ayat yang telah dihafal, kebosanan akibat proses hafalan yang monoton, serta kurangnya motivasi untuk menjaga konsistensi hafalan dalam jangka panjang. Selain itu, menghafalan Al-Qur'an yang hanya terfokus pada lafaz (Ulum et al., 2024) sering kali mengabaikan pemahaman dan terjemahan makna dari ayat-ayat yang dihafal, padahal pemahaman yang mendalam terhadap makna Al-Qur'an dapat memperkuat hafalan itu sendiri.

Untuk mengatasi permasalahan ini, berbagai metode telah dikembangkan dan diterapkan dalam dunia pendidikan Islam. Namun, masih diperlukan pendekatan yang lebih efektif, menyenangkan, dan terintegrasi, yang tidak hanya berfokus pada hafalan lafaz, tetapi juga memahami makna dan konteks ayat-ayat tersebut. Salah satu inovasi metode yang muncul belakangan ini adalah Metode Alhaqiem. Metode ini menawarkan pendekatan yang unik dengan menggabungkan teknik hafalan yang terstruktur, pemahaman terhadap terjemahan ayat, serta penggunaan gerakan fisik yang dapat meningkatkan daya ingat. Metode Alhaqiem menjanjikan proses hafalan yang lebih mudah dan menyenangkan bagi para penghafal Al-Qur'an, tanpa mengabaikan kualitas hafalan itu sendiri.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas Metode Alhaqiem dalam mempermudah dan menyenangkan proses hafalan Al-Qur'an, serta melihat dampaknya terhadap kualitas hafalan dan pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis apakah metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam dunia pendidikan Islam.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan dilembaga pendidikan islam, dengan informan kunci adalah peserta didik sebanyak 15 orang yang telah mengikuti program hafalan dengan Metode Alhaqiem selama minimal 3 bulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi, adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori miles dan hubermen, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang bertujuan untuk menguji efektivitas Metode Alhaqiem dalam mempermudah dan menyenangkan proses hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, tes hafalan, dan Focus Group Discussion (FGD), ditemukan beberapa hasil penting yang mencerminkan dampak dari penerapan metode ini.

### 1. Peningkatan Kemampuan Hafalan

Pada kelompok yang menerapkan Metode Alhaqiem, hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan kemampuan hafalan yang signifikan. Sebelum menggunakan metode, rata-rata kemampuan hafalan peserta berada pada angka 60%, namun setelah penerapan Metode Alhaqiem selama 3 bulan, rata-rata kemampuan hafalan meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode yang melibatkan pengulangan, pemahaman makna, dan gerakan fisik memberikan dampak positif dalam mempercepat proses hafalan.

### 2. Motivasi dan Keterlibatan Peserta

Dalam wawancara dan FGD, sebagian besar peserta melaporkan peningkatan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an setelah menggunakan Metode Alhaqiem. Mereka merasakan hafalan yang lebih menyenangkan karena adanya variasi dalam metode pengajaran yang tidak hanya mengandalkan pengulangan lafaz tetapi juga melibatkan pemahaman makna dan gerakan fisik yang membuat proses hafalan menjadi lebih menarik.

### 3. Peningkatan Konsentrasi dan Daya Ingat

Observasi yang dilakukan selama pelaksanaan hafalan menunjukkan bahwa peserta yang menggunakan Metode Alhaqiem lebih fokus dan konsentrasi dalam sesi hafalan. Mereka merasa lebih mudah mengingat ayat yang sudah dihafalkan berkat adanya pemahaman makna dan gerakan tubuh yang mendukung.

### 4. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun sebagian besar peserta merasakan manfaat, ada beberapa tantangan yang muncul, terutama pada peserta yang baru pertama kali mengikuti metode ini. Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam menggabungkan gerakan fisik dengan menghafalan, juga karena kebiasaan yang membutuhkan konsentrasi penuh untuk menggunakan al haqiem, meskipun setelah beberapa kali latihan, mereka mulai terbiasa dan merasakan dampak positifnya. Hal ini



menunjukkan bahwa Metode Alhaqiem mungkin membutuhkan adaptasi awal, namun hasilnya cukup signifikan setelah proses adaptasi tersebut.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Alhaqiem memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan teori pembelajaran, salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam menghafal adalah penggunaan teknik yang bervariasi, seperti yang diterapkan dalam Metode Alhaqiem. Penggunaan pengulangan lafaz, pemahaman makna, dan gerakan fisik serta kisah-kisah yang dikemas dalam sebuah cerita yang menginspirasi para penghafal alquran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta.

#### **1. Aspek Kognitif dan Kinestetik**

Penggunaan gerakan fisik dalam proses hafalan Al-Qur'an berkontribusi pada peningkatan daya ingat kinestetik, yaitu daya ingat yang diperoleh melalui aktivitas fisik. Metode ini memanfaatkan teori pembelajaran kinestetik yang mengintegrasikan tubuh dan gerakan dalam proses belajar, yang berfungsi untuk memperkuat daya ingat dan membantu peserta memahami makna ayat-ayat yang dihafalkan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan berbagai indera dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta.

#### **2. Motivasi dan Pembelajaran Menyenangkan**

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi peserta dalam mengikuti proses hafalan. Metode Alhaqiem tidak hanya mengandalkan hafalan lafaz, tetapi juga memberikan elemen kesenangan dan variasi yang membuat peserta merasa lebih tertarik dan semangat dalam menghafal. Hal ini menunjukkan bahwa Metode Alhaqiem dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi rasa bosan dan kelelahan yang sering dialami oleh peserta dalam proses hafalan konvensional.

Tantangan dalam Penerapan: Tantangan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah perlunya waktu dan adaptasi bagi peserta yang baru pertama kali mengikuti metode ini, terutama dalam menggabungkan gerakan fisik dengan penghafalan. Proses ini membutuhkan kesabaran dan konsistensi, tetapi hasilnya menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam mempercepat proses hafalan setelah peserta terbiasa dengan metode ini.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Metode Alhaqiem adalah sebuah inovasi yang efektif dan menyenangkan dalam membantu proses hafalan Al-Qur'an. Baik pada usia dini maupun senja, Metode ini memberikan kemudahan dalam menghafal dengan mengintegrasikan teknik pengulangan, pemahaman makna, dan gerakan fisik serta selipan kisah-kisah yang berhubungan dengan makna dari ayat tersebut. Peserta yang menggunakan Metode Alhaqiem mengalami peningkatan signifikan

dalam kemampuan hafalan, motivasi, konsentrasi, dan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, meskipun ada tantangan awal dalam penerapan metode ini, terutama dalam menggabungkan gerakan fisik dengan penghafalan, penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Alhaqiem memiliki potensi besar untuk digunakan dalam lembaga pendidikan Islam sebagai alternatif dalam pengajaran hafalan Al-Qur'an, khususnya untuk anak-anak dan peserta yang kesulitan dalam metode hafalan konvensional.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abrar, K. (2024). *E-ISSN : 2792-0876 Pembelajaran Al-Qur ' An Dan Hadis Di Era Disrupsi : Rekonstruksi*. 5(2), 367-379.  
<https://doi.org/10.37274/Mauriduna.V5i2.1200>
- Ghazali, D. S., & Puspita, S. D. (2024). *Tantangan Dan Peluang Dalam Penyebaran Islam Pada Kemajuan Teknologi Challenges And Opportunities In The Spread Of Islam In Technological Advances*. 1(2), 161-171.
- Kamila, N., Banis, S., Hakki, N., & Amalia, A. (1983). *Teori Belajar Multiple Intelegensi*. 1686, 1-14.
- Liang, P. P., Zadeh, A., & Morency, L. P. (2024). Foundations & Trends In Multimodal Machine Learning: Principles, Challenges, And Open Questions. *ACM Computing Surveys*, 56(10).  
<https://doi.org/10.1145/3656580>
- Muarifah, M. S. A. (2024). Tinjauan Literatur Tentang Kesejahteraan Psikologis Pada. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(1), 42-60.
- Nuraisyah, R., Islam, U., Kiai, N., Achmad, H., Jember, S., & Timur, J. (2024). *Tinjauan Literatur : Integrasi Nilai Lokal Dan Peran Pranata Sosial Dalam Pendidikan Di Madrasah*. 6.
- Ramadhan, A. B., Hidayat, H., Syarifah, M., & Arifah, N. N. (2024). Mu'jizat Dan I'jāz Al-Qur'ān: Kajian Aspek Keistimewaan Al-Qur'an. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(4), 261-267.
- Rasdiany, A. N., Akmal, F., Pasaleron, R., Dafrizal, D., Ningsih, R., & Rahman, I. (2024). Systematic Literature Review: The Impact Of Social Competence On Teacher Communication Intelligence. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 239-251.
- Sari Ihsanniati, N., Gema Ramadhan, M. N., Yusam Thobroni, A., Ainul Yaqin, A., & Qisom, S. (2024). Keadilan Sosial: Konsep Keadilan Dan Peran Manusia Dalam Mewujudkan Keadilan Perspektif Al-Quran. *Jurnal Ilmu Al-Qurann*, 9(June), 181-192. <https://doi.org/10.30868/At.V9i01.6661>
- Sri Maryati Bahtiar. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Fondatia ; Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3), 541.
- Susanto, P. C., Yuntina, L., Saribanon, E., & Soehaditama, J. P. (2024). Qualitative Method Concepts : Literature Review , Focus Group Discussion , Ethnography And Grounded Theory. *Siber Journal Of Advanced Multidisciplinary*, 2(2), 262-275.

- Ulum, F. B., Susanti, L., Nurhuda, A., Lathif, N. M., Buyuk, U., & Istanbul, K. (2024). Efektivitas Manajemen Dalam Revitalisasi Kuttub Di Indonesia Pada Era Modern : Tinjauan Literatur. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol*, 14(01).
- Wahab, A. D. A. (2024). Systematic Literature Review: Urgensi Metode Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Lembaga Paud. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 4(2), 114-120.  
Https://Doi.Org/10.29303/Jmp.V4i2.7188